

## DEMI MENJAGA KONSISTENSI PRESTASI PON KONI DIY Segera Lakukan Evaluasi

**YOGYA (KR)** - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY akan segera melakukan evaluasi terhadap hasil yang diraih pada ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara (Sumut) 2024.

Evaluasi ini ditujukan untuk mencoba menjaga konsistensi prestasi kontingen DIY pada ajang event olahraga multi event terbesar di Indonesia ini di edisi selanjutnya.

Pada PON XXI Aceh-Sumut 2024, kontingen DIY menuntaskan perjuangan dengan menempati peringkat ke-9 klasemen akhir medali dengan mengemas 29 medali emas, 36 perak dan 52 perunggu. Hasil ini tergolong luar biasa, karena jauh melebihi dari target awal yang dicanangkan yakni merebut 16 medali emas dan berharap masuk di posisi ke-10 besar klasemen akhir medali.

Ketua Umum KONI DIY, Prof Dr h Djoko Pekik Irianto Mkes ALFO kepada wartawan di Yogya,

Sabtu (21/9) menjelaskan, prestasi PON tahun ini memang melebihi target yang dicanangkan. Namun demikian, prestasi yang diraih ini harus terus dipertahankan atau bahkan jika mampu bisa untuk terus ditingkatkan ke depannya. "Untuk itulah, kami akan segera melakukan evaluasi terkait hasil PON ini secara keseluruhan," jelasnya.

Evaluasi memang selama ini banyak diasumsikan hanya ditujukan untuk hasil yang kurang baik atau tidak memenuhi target. Namun, demi terus menjaga konsistensi prestasi olahraga DIY di tingkat nasional, KONI DIY akan melakukan evaluasi untuk keseluruhan hasil, baik itu yang mendapat hasil positif atau yang kurang maksimal.



Perwakilan kontingen DIY bersama Wagub Sri Paduka Paku Alam X di Medan.

"Kami awalnya berharap semua cabang bisa membawa pulang medali, tapi ternyata ada beberapa yang memang belum bisa membawa medali. Tapi ada juga yang justru melebihi target medali, jadi semua kita evaluasi," papar Djoko Pekik.

Beberapa cabang yang diluar dugaan bisa menyumbangkan medali jauh melebihi target yakni

hapkido dan panahan. Tidak tanggung-tanggung, pada PON kali ini tim DIY mampu menjadi juara umum di cabang olahraga (cabor) mereka. Hapkido sukses mempersembahkan tujuh medali emas dan tiga perunggu. Sementara panahan meraup enam medali emas, satu perak, dan tiga perunggu.

"Pada umumnya, memang perjuangan mereka

(atlet, pelatih, cabor) luar biasa. Ya meskipun ada beberapa kendala yang dihadapi selama persiapan yang akhirnya membuat hasil tidak maksimal di PON kali ini. Misalnya dari teman-teman FASI, dimana kita masih harus bergantung pada pesawat teman-teman TNI AU untuk berlatih. Tapi, semua itu luar biasa perjuangannya," tegasnya. (Hit/Yud)-f

DAFTAR MEDALI KONTINGEN DIY			
No.	Cabor	Emas	Perak Perunggu
1.	Hapkido	7	0 3
2.	Panahan	6	1 3
3.	Drumband	2	5 4
4.	Dancesport	2	5 2
5.	Balap Sepeda	2	2 1
6.	Binaraga	2	1 1
7.	Taekwondo	1	2 3
8.	Arung Jeram	1	1 0
9.	Berkuda Equestria	1	1 0
10.	Paramotor	1	0 0
11.	Barongsai	1	0 0
12.	Menembak	1	0 0
13.	Catur	1	0 0
14.	Bolabasket	1	0 0
15.	Sepatu Roda	0	4 4
16.	Wushu	0	2 1
17.	Aeromodeling	0	2 1
18.	Terjun Payung	0	2 0
19.	Panjat Tebing	0	1 4
20.	Judo	0	1 2
21.	Soft Tenis	0	1 2
22.	Atletik	0	1 2
23.	Rugby	0	1 1
24.	tarung Derajat	0	1 0
25.	Kempo	0	1 0
26.	Senam	0	0 2
27.	Tenis Lapangan	0	0 2
28.	Terbang Layang	0	0 2
29.	Jujitsu	0	0 2
30.	Berkuda Pacuan	0	0 1
31.	Korfbal	0	0 1
32.	Pencak Silat	0	0 1
33.	Billar	0	0 1
34.	Petanque	0	0 1
35.	Sambo	0	0 1
36.	Kick Boxing	0	0 1
37.	Bulutangkis	0	0 1
38.	Bolavoli Pasir	0	0 1
39.	Gateball	0	0 1
40.	Balap Motor	0	0 1

Sumber : KONI DIY

### PERTAMA TAMPIL DI PON Kickboxing DIY Cukup Menjanjikan



Tim Kickboxing DIY di PON XXI Aceh - Sumatera Utara 2024.

**YOGYA (KR)**- Catatan sejarah terukir, atlet cabang olahraga (Cabor) Kickboxing DIY tampil menjanjikan di Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh - Sumatera Utara 2024. Satu dari tiga atlet Pengda Kickboxing Indonesia (KBI) DIY membawa pulang perunggu.

Meski belum berhasil membawa pulang medali emas, capaian medali perunggu di kelas putri 60 kilogram oleh atlet Devi Ayu Lidyana merupakan suatu prestasi yang membanggakan.

Ketua Umum (Ketum) Pengurus Daerah (Pengda) Kickboxing Indonesia (KBI) Daerah Istimewa Yogyakarta, Redy Apriyanta, mengatakan satu perunggu menjadi target awal yang dibebankan KONI DIY untuk cabor kickboxing. Dan target tersebut dapat tercapai.

"Alhamdulillah, atlet kita Devi Ayu Lidyana berhasil meraih medali perunggu, sesuai target KONI minimal 1 perunggu untuk DIY," ujar Redy Apriyanta.

Redy menambahkan, pihaknya belum puas dengan hasil tersebut, namun capaian itu justru menjadi energi dan penyemangat agar ke depan terwujud prestasi yang lebih baik lagi. Ia akan menyusun kekuatan yang lebih baik menuju PON XXII.

"Perjalanan kami belum selesai sampai di sini, semoga kedepan lebih baik," sambungnya.

Redy yang baru menjabat 4 bulan sebagai Ketua KBI DIY mengaku akan terus berkomitmen memajukan cabor ini, diantaranya dengan semakin banyak menggelar kompetisi Kickboxing untuk menjangkau atlet-atlet berbakat yang mampu berkiprah di tingkat regional, nasional hingga internasional.

"Nantinya akan dibuat event-event pertandingan untuk mencari atlet berbakat hingga akan mencetak lebih banyak atlet berpotensi untuk menyumbangkan kemenangan dan prestasi lebih banyak untuk DIY dan Indonesia," sambungnya.

Di PON XXI Aceh - Sumatera Utara 2024, Kickboxing DIY meloloskan tiga atletnya. Mereka adalah Devi Ayu Lesdiana, Satria Ahmad W, dan Galuh Suni. (Yud)-f

### RAIH MEDALI EMAS DAN PERAK PON

## Berkuda Equestrian DIY Sukses Besar

**YOGYA (KR)** - Tim berkuda equestrian DIY mencatatkan sukses besar pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI. Baru pertama kali ambil bagian di ajang olahraga multi event terbesar di Indonesia, tim DIY mampu menempati peringkat keempat klasemen akhir di sub cabang olahraga (cabor) ini dengan meraih satu medali emas dan satu perak.

Manajer tim equestrian DIY, dr Meiky Ferdianto SPOt kepada KR di Yogya, Minggu (22/9) mengatakan, dirinya bersama seluruh anggota tim berkuda equestrian DIY merasa bangga dan bersyukur

mampu meraih prestasi terbaik di ajang PON ke-marin. "Sebagai manajer tim, saya sangat bersyukur atas prestasi ini," ujarnya.

Pada PON lalu, tim equestrian DIY sukses merebut medali emas nomor Individual Equestrian Endurance melalui M Sofyan dengan kuda Askor. Sedang medali perak dari kelas jumpung nomor individual 130cm atas nama Cacu Cantia dengan kuda Colore milik Miranti Mayang Sari. Hasil ini dinilai sangat bagus dan menjadi modal awal bagi pengembangan subcabor berkuda ini ke depannya. "Dari dua medali ini kami bisa menempati peringkat keempat nasional di ajang PON, di bawah Jakarta dan Jawa Barat yang memang sudah dikenal lama sebagai langganan peraih juara di sub cabor berkuda equestrian," kata dr Meiky.



Cacu Cantia

Dijelaskan, untuk mem-

persiapkan tim berkuda equestrian, khususnya nomor jumpung yang pada hari-hari terakhir PON mampu mempersembahkan medali perak memang tidak main-main. "Dikoordinir oleh anggota tim, Sapta Nugraha, persiapan dilakukan sejak satu tahun lebih dengan menjalani program latihan serius di berbagai tempat. Selain di DIY, ada yang berlatih di Jakarta dan Surabaya, dengan dukungan penuh horse owner masing-masing," jelasnya.

Lebih lanjut pria yang juga menjabat sebagai Anggota Bidang Litbang KONI Kota Yogyakarta ini menjelaskan, sebagai tim

debutan yang baru pertama kali mengikuti PON sub cabor berkuda equestrian, hasil ini merupakan capaian yang sangat baik dan menjadi modal semangat membina atlet-atlet DIY kedepannya.

"Insyallah, untuk PON berikutnya kita akan lebih optimis lagi untuk mendulang medali lebih banyak. Kami berharap adanya dukungan dari pemerintah dan instansi terkait, termasuk KONI DIY untuk mengupayakan tempat berlatih yang sesuai standar. Di DIY kan sudah ada arena pacuan, mungkin bisa dilengkapi dengan arena equestrian," ujarnya. (Hit)-f

## Pemda DIY Sambut Kepulangan Kontingen PON

**WATES (KR)**- Rombongan besar kontingen DIY disambut saat kembali ke DIY di Yogyakarta International Airport (YIA) Kulonprogo, Sabtu (21/9). Hal ini sebagai bagian dari apresiasi Pemda DIY atas prestasi cemerlang yang mereka raih.

Pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI 2024, DIY sukses melampaui target medali dengan mengoleksi 29 medali emas, 35 medali perak dan 53 medali perunggu. Menempatkan DIY di posisi sembilan klasemen akhir medali.

Catatan prestasi yang luar biasa, mengingat target awal DIY adalah 16 medali emas. Capaian DIY di PON XXI inipun jadi yang ter-



Dr Didik Wardaya SE MPd (kiri) mengalungkan bunga kepada Prof Djoko Pekik Irianto

baik sepanjang sejarah keikutsertaan DIY di PON.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) DIY, Dr Didik Wardaya SE MPd mengalungkan bunga kepada Prof Djoko Pekik Irianto (Ketua Umum KONI DIY), Hans Christian Pratama

Tioparta Manihuruk (atlet menembak) dan pelatih panahan DIY.

Didik Wardaya mengucapkan terima kasih atas perjuangan yang luar biasa dari atlet, pelatih, ofisial, serta seluruh pihak terkait yang berperan sehingga DIY mampu

menorehkan sejarah di PON XXI. "Khusus KONI DIY, saya memberikan apresiasi yang tak terhingga. Saya mendengar, usai PON XX Papua lalu mereka sudah langsung bekerja untuk menyiapkan PON XXI," katanya.

Ia pun mengucapkan terima kasih kepada Pemda DIY, DPRD DIY yang memberikan dukungan maksimal dalam keikutsertaan DIY di PON XXI Aceh - Sumatera Utara 2024. "Terima kasih untuk Pemda DIY, DPRD DIY atas dukungan maksimalnya bagi Kontingen DIY," sambung Didik.

Sementara Prof Djoko Pekik Irianto menyatakan, raih prestasi kontingen DIY tak lepas dari kerja

keras atlet, ofisial, Pengda Cabang Olahraga, tim pendamping dan banyak pihak lain yang terkait, serta dukungan yang luar biasa di Pemda DIY. "Terima kasih atas dukungan Dinas Dikpora DIY, Pemda DIY, DPRD DIY dan sponsor yang elah memberikan dukungan maksimal pada Kontingen DIY di PON XXI," ucapnya.

Ucapav terima kasih juga disampaikan untuk para atlet yang telah berjuang maksimal dengan segala latihan dan pengorbanan. Juga para orang tua atlet yang telah banyak berkorban dan memberikan dukungan untuk putra putrinya sehingga dapat meraih hasil maksimal. (Yud)-f

### BULUTANGKIS CHINA OPEN 2024

## Skuad Indonesia Pulang Tanpa Gelar

**CHANGZHOU (KR)**- Tiga wakil Indonesia yang masih tersisa hingga semifinal akhirnya gagal melanjutkan perjalanan ke partai puncak. Mereka adalah tunggal putra Jonatan Christie (Jojo), ganda putra Muhammad Shohibul Fikri/Daniel Marthin dan pasangan ganda campuran Dejan Ferdinansyah/Gloria Emanuelle Widjaja. Ketiganya gagal ke final BWF World Tour Super 1.000 China Open 2024.

Menjalani laga semifinal di Olympic Sports Center Gymnasium, Changzhou, China, Sabtu (21/9) malam, Jonatan Christie (Jojo) yang ditempatkan sebagai unggulan 7 dikalahkan wakil tuan rumah, Weng Hong Yang dua ga-

me langsung dengan skor 17-21, 18-21. Kekalahan juga dialami pasangan Muhammad Shohibul Fikri/Daniel Marthin, yang dikalahkan pasangan Malaysia unggulan ketujuh, Goh Sze Fei/Nur Izzudin dua game langsung dengan skor 14-21, 22-24.



Muhammad Shohibul Fikri/Daniel Marthin

"Kami ingin menang, tapi hasilnya kalah. Harus diakui Goh/Izzuddin kali ini bermain sangat solid, sangat konsisten dari awal sampai akhir. Kami sudah mencoba segalanya terutama di gim kedua. Di poin-

poin kritis kami tidak cukup nekat, tidak cukup berani," kata Fikri kepada Humas PP PBSI, dikutip DjarumBadminton.

Daniel berpendapat, jika dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya di Hong Kong 2024, duo negeri jiran itu tampak lebih tenang dan bisa mengontrol permainan. "Kami mencoba membalikkan keadaan di gim kedua, tapi belum rezekinya," tuturnya.

Sedangkan Jojo menyatakan, kondisi lapangan pada laga semifinal berbeda jauh dengan laga-laga sebelumnya. Adaptasi cepat serta mengubah cara bermain telah dilakukan Jojo dalam meladeni perlawanan pemain peringkat ke-25 itu. (Rar)-f

## Gunungkidul Kukuhkan 47 Atlet Catur

**WONOSARI (KR)**- Sebanyak 47 atlet catur Gunungkidul yang akan bertarung dalam Kejurraan Daerah (Kejurda) DIY pada 3-6 Oktober mendatang, dikukuhkan. Pengukuhan dilakukan oleh Ketua Percasi Gunungkidul, Kurniawan Fahmi SP MP, di aula BMT Dana Insana (BDI) Wonosari, Sabtu (21/9).

Mereka terdiri dai 41 pecatur junior dan 6 pecatur senior. Hadir dalam kesempatan tersebut Ketua Harian Supardi SPd, Dewan Pembina Drs Bambang Sutrisno dan sejumlah pengurus lainnya. Para atlet langsung mengikuti Puslatkab sampai pelaksanaan Kejurda. "Targetnya, ada lima pecatur junior bisa lolos ikut Kejurraan

Nasional," kata Ketua Harian Percasi Gunungkidul, Supardi SPd yang sekaaligus pimpinan kontingen Kejurda DIY.

Para atlet kini menjalani Puslatda, didampingi pelatih senior Ridwan Nursanto MN, Drg Lintang Sudiro, Basuki dan Arif Yunianto. Puslatda ini juga sekaligus untuk pelatihan bagi

atlet yang akan maju ke Porda DIY tahun 2025 di Wonosari.

Ketua Umum Percasi Gunungkidul, Kurniawan Fahmi SP MP yang juga Direktur BMT Dana Insani Wonosari menegaskan, pihaknya siap menjadi bapak asuh catur Gunungkidul agar dapat mencapai prestasi terbaik. (Ewi)-f



Atlet kejurda bersama pengurus Percasi Gunungkidul.